



## Analisis Praktik Akuntansi pada Tingkat Keluarga, Masyarakat dan Bisnis di Indonesia

M. Masrukhan<sup>1</sup>, Sinta Nurhaliza<sup>2</sup>, Nur Aminah<sup>3</sup>, Anggy Cindy Agustine<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup> Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,

Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia

Email: [masrukhan8909@gmail.com](mailto:masrukhan8909@gmail.com), [nurhalizahsinta166@gmail.com](mailto:nurhalizahsinta166@gmail.com), [nuraminah050503@gmail.com](mailto:nuraminah050503@gmail.com),  
[anggycindy2430@gmail.com](mailto:anggycindy2430@gmail.com)

**Abstract.** Accounting makes a significant contribution in organizing finances at the family, community and business levels. The literature review method was used in this research to analyze accounting practices in Indonesia, by collecting secondary data from various sources. The research revealed that in the family sphere, accounting plays an important role in helping millennial couples manage their finances and achieve their financial targets. At the community level, accounting ensures transparency and accountability in the management of social funds such as those allocated to mosques. In the business world, accounting practices involve using codes of conduct, SAKs, and accounting software to ensure financial statements remain accurate. This reflects the variety of accounting practices tailored to the needs and characteristics at the family, community and business levels.

**Keywords:** Accounting, Business, transparency, Accountability.

**Abstrak.** Akuntansi memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengatur finansial di tingkat keluarga, masyarakat, dan bisnis. Metode kajian pustaka digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis praktik akuntansi di Indonesia, dengan mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber. Dari penelitian tersebut terkuak bahwa dalam lingkup keluarga, akuntansi berperan penting dalam membantu pasangan milenial mengatur keuangan dan meraih target keuangan mereka. Di tingkat masyarakat, akuntansi memberikan kepastian transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana sosial seperti yang dialokasikan untuk masjid. Dalam dunia bisnis, praktik akuntansi terlibat dalam menggunakan kode etik, SAK, dan perangkat lunak akuntansi untuk memastikan laporan keuangan tetap akurat. Ini mencerminkan variasi praktik akuntansi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan ciri khas di level keluarga, masyarakat, dan bisnis.

**Kata kunci:** Akuntansi, Bisnis, Transparansi, Akuntabilitas.

### 1. LATAR BELAKANG

Akuntansi memegang peranan penting dalam mendukung pengelolaan sumber daya di berbagai level, mulai dari keluarga, masyarakat, hingga bisnis. Praktik akuntansi di ketiga level ini sangat beragam, karena masing-masing level memiliki kebutuhan dan karakteristik yang berbeda dalam mengelola sumber daya keuangan.

Pada level keluarga, akuntansi umumnya difokuskan pada pencatatan pengeluaran dan pemasukan harian serta perencanaan anggaran untuk kebutuhan jangka pendek dan jangka panjang. Pengelolaan keuangan keluarga yang efektif akan memfasilitasi anggota keluarga dalam mengambil keputusan finansial yang lebih cerdas, seperti pengaturan dana untuk pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan sehari-hari.

Selanjutnya, pada level masyarakat, praktik akuntansi memiliki peranan penting dalam pengelolaan dana yang lebih kompleks, seperti dana sumbangan, zakat, infaq, atau donasi. Akuntansi di level masyarakat umumnya dilakukan oleh kelompok atau organisasi masyarakat,

termasuk lembaga non-profit seperti pengelolaan dana masjid, koperasi, dan organisasi sosial lainnya. Pengelolaan dana tersebut memerlukan tingkat transparansi dan akuntabilitas yang tinggi agar dana yang terkumpul dapat disalurkan dengan tepat kepada pihak yang membutuhkan dan sesuai dengan tujuan yang telah disepakati.

Di level bisnis, praktek akuntansi telah menjadi sebuah disiplin ilmu yang kompleks dan sangat diperlukan dalam proses pembuatan keputusan yang strategis. Praktik akuntansi dalam sektor bisnis memungkinkan perusahaan untuk mengevaluasi kinerja keuangannya, mengidentifikasi peluang pertumbuhan, dan mengelola risiko finansial yang dihadapi. Hal ini memungkinkan pengambilan keputusan bisnis yang didasarkan pada informasi yang akurat.

Secara keseluruhan, analisis praktik akuntansi pada ketiga level tersebut menunjukkan bahwa akuntansi memegang peranan penting dalam pengelolaan keuangan dan mendukung beragam tujuan ekonomi di setiap levelnya. Maka, penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis praktik akuntansi di level keluarga, masyarakat, dan bisnis, serta mengeksplorasi bagaimana penerapan akuntansi di masing-masing tingkat dapat memperkuat keberlanjutan dan mencapai tujuan ekonomi yang diinginkan.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Kemampuan dalam bidang akuntansi melibatkan proses mencatat, mengenali, mengkategorikan, dan mendokumentasikan peristiwa serta transaksi keuangan guna menghasilkan informasi berupa laporan keuangan yang berguna bagi berbagai pihak yang terlibat (Sumarsan 2022). Akuntansi memberikan informasi yang diperlukan oleh semua pihak yang terlibat dalam perusahaan dengan cara yang terstruktur. Ini melibatkan mengenali pihak-pihak yang terkait, menilai kebutuhan mereka, merancang sistem informasi akuntansi yang tepat, mencatat data ekonomi perusahaan, dan menyajikan laporan akuntansi yang informatif kepada para pemangku kepentingan (Suparmi et al. 2023)

Transparansi keuangan dan kinerja lembaga publik pemerintah semakin didorong dengan keluarnya Undang-Undang No. 14 Pada tahun 2008, dikeluarkan regulasi mengenai Keterbukaan Informasi Publik. Pada pasal 9 ayat 1 UU Nomor 14 pada tahun 2008, undang-undang tentang Keterbukaan Informasi Publik menegaskan kewajiban badan publik dalam mengumumkan informasi secara teratur. Informasi Publik merujuk pada data tentang kegiatan serta kinerja lembaga publik beserta informasi laporan keuangannya (Wilopo 2017). Transparansi ialah saat informasi yang dihasilkan mudah dimengerti dan diakses oleh masyarakat, termasuk pengelolaan dana, pelaksanaan kegiatan, dan laporan yang dihasilkan (Buana 2022).

Salah satu pelaku perekonomian rumah tangga adalah keluarga yang merupakan organisasi terkecil. Pembagian sumber daya dan tenaga kerja di rumah tangga bisa dilakukan dengan bekerja untuk memastikan kebutuhan sehari-hari terpenuhi. Keluarga, terutama yang memiliki struktur ekonomi sederhana, mampu sepenuhnya mengambil keputusan keuangan. Rumah tangga adalah organisasi sosial di dalam masyarakat di mana anggota keluarga bekerja bersama-sama untuk membuat keputusan (Kaswarhiena, Rahmayanti, and Nurazizah 2022). Orang tua tidak hanya mengurus tugas-tugas rumah seperti memasak, mencuci, dan merawat anak, tetapi juga memiliki peran penting dalam pengelolaan keuangan keluarga. Agar keuangan keluarga tidak terjebak masalah, sangat penting untuk memahami dan menguasai dalam hal mencatat anggaran dan mengelola keuangan (Kaswarhiena et al. 2022).

Di dalam sebuah organisasi masyarakat, peran akuntansi menjadi sangat signifikan karena membantu dalam perencanaan keuangan, evaluasi kinerja, dan menjaga akuntabilitas sumber daya yang digunakan. Ini memastikan transparansi, mendukung penganggaran yang efektif, serta memungkinkan organisasi membenarkan pendanaan, yang pada akhirnya membantu mereka mencapai tujuannya (Oladeji, Babajidemichael, and Abosede 2014). Transparansi dan akuntabilitas sangat penting dalam organisasi nirlaba untuk memastikan para donatur bahwa sumber daya digunakan secara benar dan efektif (Gultom and Poputra 2015).

Perusahaan merupakan sebuah entitas yang menggabungkan serta mengolah berbagai sumber daya pokok, seperti bahan baku dan tenaga kerja, guna menghasilkan produk atau layanan bagi pelanggan. Perusahaan ini bisa berkembang dari usaha kecil semacam warung kopi di pinggir jalan hingga skala besar seperti Starbucks. Starbucks sendiri mampu menjual lebih dari Rp 10 miliar setiap tahunnya dalam kopi dan produk sejenis (Suparmi et al. 2023). Maksimalisasi keuntungan merupakan fokus utama dari banyak perusahaan. Keuntungan, sering disebut sebagai profit, adalah selisih antara jumlah uang yang pelanggan bayarkan untuk produk atau layanan yang disediakan dan biaya yang dikeluarkan untuk bahan yang digunakan dalam pembuatan produk atau layanan tersebut. (Suparmi et al. 2023). Salah satu aspek vital dari fungsi akuntansi perusahaan yaitu kemampuannya dalam memberikan informasi dan solusi terkait dengan berbagai aktivitas keuangan, serta segala data keuangan penting akan terdokumentasi dalam sistem (Kurniawan 2023).

### **3. METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian kami ini, digunakan metode kajian pustaka untuk menganalisis cara-cara akuntansi yang diterapkan dalam lingkup keluarga, masyarakat, dan dunia bisnis di Indonesia. Metode ini melibatkan pengumpulan serta analisis data sekunder dari berbagai

sumber yang beragam seperti buku, jurnal akademik, laporan penelitian, dan dokumen resmi yang relevan dengan topik yang dibahas. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menjelajahi literatur terkait praktik akuntansi di Indonesia, baik secara teoritis maupun empiris. Kami juga memperhitungkan kondisi budaya dan sosial yang memengaruhi praktik akuntansi di setiap tingkatan. Data yang diperoleh akan dianalisis secara kualitatif guna menemukan pola-pola serta penerapan akuntansi pada tingkat keluarga, masyarakat, dan bisnis. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian ini dapat membuka wawasan yang lebih dalam tentang penerapan akuntansi dalam konteks yang beragam di Indonesia dan dampaknya pada manajemen keuangan serta pengambilan keputusan.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Praktik Akuntansi pada Tingkat Keluarga**

Milennial butuh manajemen keuangan rumah tangga dengan cermat mengingat perkembangan ekonomi dan rumitnya perhitungan finansial. Melaksanakan anggaran rumah tangga membantu dalam memonitor uang yang masuk dan keluar, memahami kebiasaan pengeluaran, serta mengevaluasi kestabilan keuangan. Dengan mengelola keuangan dengan bijak, pasangan milenial dapat membuat keputusan investasi yang cerdas, memotong pengeluaran yang tidak penting, dan menjaga keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran untuk mendapatkan masa depan keuangan yang lebih stabil (Kusumastuti and Paningrum 2022).

Akuntansi rumah tangga telah menjadi metode yang semakin penting dan terstruktur untuk mengelola seluk-beluk keuangan kontemporer. Akuntansi rumah tangga telah menjadi metode yang sangat relevan dan sistematis untuk menangani masalah keuangan modern. Berbagai faktor, termasuk utang konsumen, meningkatnya biaya hidup, dan meningkatnya ekspektasi finansial merupakan hal yang umum terjadi pada pasangan. Signifikansinya terletak pada kemampuannya untuk membangun struktur yang mendefinisikan pola pengeluaran dan mengevaluasi keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran, yang pada akhirnya memberikan wawasan yang lebih luas tentang lanskap keuangan jangka panjang (Intan et al. 2023)

Pentingnya akuntansi keluarga bagi pasangan milenial adalah membantu mereka memahami pola pengeluaran, mengelakkan pemborosan, serta mengatur dana secara bijak demi mencapai tujuan keuangan yang diinginkan. Terlebih lagi, akuntansi keluarga dapat membantu pasangan memantau keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran, yang

kemudian mendukung pengambilan keputusan penting dalam mencapai tujuan finansial baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Intan et al. 2023)

Menurut Weygandt, Kieso, dan Kimmel, akuntansi dapat dipahami sebagai sistem informasi yang bertugas untuk mengidentifikasi, mencatat, dan menyampaikan peristiwa ekonomi yang terjadi dalam suatu organisasi kepada para pemangku kepentingan yang relevan.

Akuntansi secara tidak langsung menjadi bagian penting dalam pengelolaan anggaran rumah tangga. Penelitian yang dilakukan oleh Espa dan Triwuyono (2011) mengungkapkan bahwa ada tiga alasan utama bagi individu untuk memasukkan akuntansi ke dalam rutinitas keluarga mereka. Membentuk perilaku keluarga yang harmonis, mempererat hubungan perkawinan, dan merupakan bentuk tanggung jawab kepada Allah melalui Zakat. Secara umum, ada berbagai faktor yang mendorong individu untuk memperkenalkan akuntansi ke dalam kehidupan rumah tangganya. Salah satu faktor tersebut adalah ketidakpastian masa depan, kekhawatiran akan kemampuan memenuhi kebutuhan hidup di masa depan, dan situasi perekonomian yang semakin tidak stabil (Yulianti, Ihsan, and Eliyanora 2016).

Beberapa strategi akuntansi yang dapat diterapkan antara lain :

1. Menyusun Anggaran Keluarga
2. Menyusun Rencana Tabungan untuk Masa Depan
3. Mengidentifikasi Kebutuhan dan Keinginan
4. Pengelola Utang dengan Bijak
5. Mengelola Investasi dengan Cermat
6. Mengedukasi Anak-anak mengenai Aspek Keuangan.
7. Melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap investasi keuangan.

### **Praktik Akuntansi pada Tingkat Masyarakat**

Akuntansi memiliki hubungan erat dengan masyarakat karena fungsinya dalam menciptakan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan, baik di sektor publik, swasta, maupun organisasi masyarakat. Dalam menyediakan informasi keuangan yang jelas dan akurat, akuntansi memungkinkan masyarakat untuk memahami bagaimana sumber daya keuangan dikelola dan digunakan oleh berbagai lembaga atau entitas. Hal ini sangat penting untuk membangun kepercayaan publik terhadap pengelolaan keuangan organisasi, termasuk di dalamnya entitas sosial dan keagamaan seperti masjid, yang memiliki peran penting dalam masyarakat (Nurhalimah, Handayani, and Rakhma 2024)

Salah satu bentuk praktik akuntansi dalam masyarakat adalah pengelolaan keuangan masjid. Dari sudut pandang teori, masjid memenuhi asumsi dasar pelaporan keuangan sebagai entitas yang memiliki pemangku kepentingan, yaitu umat yang menyumbangkan hartanya

sebagai bagian dari ibadah. Masjid adalah entitas publik yang berfungsi untuk mengelola dana dari masyarakat dan menyalurkannya untuk kepentingan bersama. Dengan demikian, sangatlah wajar bagi masjid untuk menjalankan praktik akuntansi untuk menjaga amanah dana umat yang diterimanya dalam bentuk infak, sedekah, dan donasi lainnya (Nugraha, Wahyuni, and Achmad 2014).

Sebagai tempat yang dipercaya kepercayaan oleh masyarakat, masjid memiliki tanggung jawab untuk melaporkan dana yang mereka kelola kepada jamaah dan publik secara menyeluruh. Pencatatan, pelaporan, serta pertanggungjawaban dana harus dilakukan dengan tertib dan terstruktur, agar amanah yang diberikan jamaah dapat terjaga dengan baik dan digunakan secara optimal demi tujuan-tujuan keagamaan serta sosial. Oleh karena itu, laporan keuangan masjid berperan penting dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana publik, mencerminkan komitmen terhadap kepercayaan yang telah diberikan oleh masyarakat (Rusmianto et al. 2020).

Sebagai organisasi nirlaba, masjid juga bertanggung jawab untuk menyusun laporan keuangan yang dapat diakses oleh donatur dan masyarakat. Laporan ini berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas dana yang diterima dan digunakan, serta akan disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan mempublikasikan laporan keuangan, masjid dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaannya. Masyarakat yang mengetahui adanya pengelolaan dana masjid yang transparan akan memiliki keyakinan lebih terhadap integritas pengurus masjid, yang pada gilirannya dapat mendorong peningkatan donasi publik secara positif (Mahardika, Prasetyo, and Ayu Amalia 2022).

Dana yang dimiliki masjid biasanya bersumber dari sumbangan yang halal dan tidak bersifat mengikat. Dana ini adalah amanah dari jamaah yang perlu dikelola secara baik, transparan, dan akuntabel. Sebagai organisasi non-profit, pengurus masjid diharuskan menjaga integritas dalam pengelolaan dana agar penggunaannya dapat dilaporkan secara penuh kepada masyarakat dan jamaah yang telah menyumbangkan hartanya (Rusmianto et al. 2020).

Transparansi sangat penting untuk menumbuhkan akuntabilitas antara pemerintah daerah dan masyarakat, yang mengarah pada pemerintahan yang efektif (Nurhayati 2017). Transparansi dalam pengelolaan dana masjid memiliki peran penting dalam menjaga hubungan baik antara pengurus masjid dengan masyarakat, terutama dalam konteks sosial dan keagamaan. Akuntabilitas dan transparansi dalam laporan keuangan masjid adalah bentuk tanggung jawab yang dibebankan kepada pengurus sebagai amanah dari masyarakat. Dengan menerapkan prinsip-prinsip transparansi, pengelolaan masjid dapat dipandang sebagai cerminan kepercayaan yang diberikan masyarakat (Mahardika et al. 2022).

Transparansi berarti memberikan informasi yang terbuka dan mudah diakses oleh jamaah dan masyarakat, yang memiliki hak untuk mengetahui bagaimana dana masjid dikelola. Prinsip utama dalam transparansi meliputi kemudahan akses dan penyediaan informasi keuangan seperti laporan keuangan, proposal anggaran pembangunan, dan bukti-bukti transaksi penerimaan serta pengeluaran dana. Dengan menyediakan informasi ini, pengurus masjid memastikan bahwa siapapun yang memerlukan informasi dapat mengaksesnya kapan pun yang diperlukan (Mahardika et al. 2022).

Dalam menjalankan transparansi ini, pengurus masjid juga berkewajiban untuk menyajikan informasi keuangan secara lengkap, termasuk kondisi keuangan masjid, perencanaan, serta hasil operasional. Informasi ini disampaikan kepada publik dan para donatur secara berkala dan dalam format yang dapat diakses oleh masyarakat. Dengan demikian, masyarakat dan jamaah dapat memperoleh pemahaman yang lengkap atas status keuangan masjid serta operasionalnya (Mahardika et al. 2022).

Masjid memberikan kesempatan kepada masyarakat dan jamaah untuk menyampaikan pendapat, saran, serta kritik demi peningkatan kualitas pengelolaan dana dan operasional masjid. Pengurus masjid terbuka menerima segala masukan dari masyarakat sebagai bagian dari evaluasi kinerja, yang kemudian akan dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas organisasi. Ini menunjukkan bahwa pengurus masjid tidak hanya bertanggung jawab dalam hal pengelolaan dana, tetapi juga berkomitmen untuk memperhatikan kebutuhan masyarakat (Mahardika et al. 2022).

Pengurus keuangan masjid fokus pada transparansi kepada masyarakat sekitar, jamaah, dan para donatur. Dengan mempublikasikan laporan keuangan, pengurus dapat memperkuat kepercayaan masyarakat serta para muzakki. Akuntabilitas dan transparansi merupakan faktor krusial bagi pemangku kepentingan. Ketika masyarakat dan jamaah memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi, hal ini dapat memberikan dampak positif terhadap kelangsungan operasional masjid, baik dalam kegiatan ibadah maupun program sosial lainnya (Mahardika et al. 2022).

Tujuan utama dari penyusunan laporan keuangan masjid adalah untuk memberikan informasi yang relevan kepada para penyumbang, jamaah, kreditor, dan pihak-pihak lain yang mendukung masjid. Laporan keuangan masjid, beserta catatan atas laporan tersebut, disusun untuk menyajikan informasi mengenai aset, kewajiban, dan aktiva bersih masjid. Informasi ini mencakup dampak dari transaksi, peristiwa, dan kondisi lainnya yang memengaruhi nilai serta karakteristik aktiva bersih, jenis dan jumlah arus kas, serta hal-hal lain yang berdampak pada

likuiditas masjid. Melalui laporan ini, masjid dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi keuangan dan operasionalnya kepada masyarakat (Rusmianto et al. 2020).

### **Praktik Akuntansi pada Tingkat Bisnis**

Akuntansi tingkat bisnis lebih rumit daripada akuntansi pada tingkat keluarga ataupun masyarakat. Tujuan perusahaan didirikan yaitu untuk memaksimalkan keuntungan (Suparmi et al. 2023). Dalam hal ini tidak hanya satu orang yang menginginkan perusahaan memaksimalkan keuntungan tersebut. Banyak faktor yang mempengaruhi pendapatan dari sebuah perusahaan. Salah satunya adalah praktik akuntansi itu sendiri. Dengan praktik akuntansi yang berkualitas para pemangku kepentingan lebih mempercayai perusahaan tersebut. Berikut ini beberapa praktik akuntansi pada level bisnis.

#### **1. Kode Etik**

Kode Etik Akuntan adalah sebuah standar yang harus dipatuhi oleh akuntan manajemen ataupun akuntan publik. Kode etik ini mengatur hubungan antara akuntan dengan klien, teman satu profesi, dan masyarakat. (Claresta n.d.). Dalam dunia bisnis, seorang akuntan perlu mematuhi sejumlah kode etik. Etik ini sebaiknya dijalankan pula di sektor-sektor selain industri bisnis. Dalam dunia bisnis, penting sekali untuk mematuhi kode etik karena pelanggaran terhadap kode etik tersebut bisa merugikan citra perusahaan jika dilakukan oleh akuntan dan menyebabkan masalah dalam pengelolaan keuangan. Dan pada akhirnya, situasi tersebut tidak akan memberi manfaat kepada perusahaan.

Dalam konteks ini, IAI menetapkan kode etik bagi akuntan. IAI telah menegaskan bahwa seorang akuntan diwajibkan untuk mematuhi beberapa prinsip etika yang mendasar, seperti integritas, objektivitas, kompetensi dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan, serta perilaku profesional. (Ikatan Akuntan Indonesia, Institut Akuntan Publik Indonesia, and Indonesia 2020).

Integritas merupakan salah satu prinsip etika yang sangat penting bagi setiap akuntan untuk dipahami dan diterapkan. Integritas dalam profesi akuntan melibatkan sikap kejujuran dan tanggung jawab terhadap kepentingan publik. Akuntan diharapkan untuk memahami dan mengimplementasikan prinsip etika yang ketat, yang mencakup kepercayaan dan kejujuran dalam menjalankan tugasnya. Integritas yang teguh menjadi landasan utama bagi tindakan, perilaku, dan pendapat mereka, juga berperan sebagai perlindungan dari berbagai masalah etika yang mungkin timbul di tengah praktik profesional mereka (Aripratiwi, Ludigdo, and Achsin 2017).

Integritas dalam akuntansi bisnis adalah hal yang penting untuk ditekankan karena membantu menciptakan suasana di mana akuntan bisa bekerja secara jujur dan bertanggung



jawab terhadap laporan keuangan yang akurat. Hal ini membantu membangun reputasi positif perusahaan dan menghindari potensi skandal dan kesalahan dalam proses audit. Untuk menghindari hal tersebut. Seperti yang telah diuraikan dalam penelitian sebelumnya, pemahaman yang mendalam mengenai integritas akan membantu auditor dalam memperbaiki citra positif profesi mereka serta mencegah terjadinya skandal dan kesalahan audit di waktu yang akan datang (Aripratiwi et al. 2017).

Yang kedua ada Objektivitas. Akuntan harus mengikuti prinsip ini dengan cermat, dimana mereka harus menggunakan pertimbangan profesional dan usaha tanpa dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti prasangka, benturan kepentingan, atau ketergantungan yang tidak pantas pada individu, lembaga, teknologi, atau aspek lainnya (Ikatan Akuntan Indonesia et al. 2020). Objektivitas dalam profesi akuntan adalah menjalankan tugas tanpa memihak dan dengan menjaga agar tidak merugikan perusahaan atau pihak lain yang terlibat.

Poin ketiga adalah tentang kompetensi dan kehati-hatian dalam bidang profesionalisme, dimana seorang akuntan diharapkan untuk senantiasa meningkatkan pengetahuan dan pengalaman profesional mereka serta bertindak dengan tekun dan sesuai dengan standar profesional dan teknis yang berlaku (Ikatan Akuntan Indonesia et al. 2020). Seorang akuntan profesional dengan keahlian yang dipastikan diperlukan untuk meningkatkan kualitas informasi akuntansi perusahaan, sehingga investor lebih percaya dan mempercayakan modal pada perusahaan tersebut.

Yang Keempat dalam etika akuntansi adalah Kerahasiaan. Ini berarti bahwa profesional akuntan harus menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh dalam hubungan profesional dan komersial, tidak mengungkapkannya tanpa izin, dan tidak memanfaatkannya untuk keuntungan pribadi (Rosyta Pratiwi 2023).

Satu hal penting terakhir yang perlu diperhatikan adalah perilaku profesional yang harus dimiliki oleh seorang akuntan, yaitu dengan mematuhi peraturan yang berlaku dan menjaga kepercayaan masyarakat (Rosyta Pratiwi 2023).

## **2. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan**

Budaya serta kesadaran karyawan terhadap kepatuhan pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) memiliki peran krusial dalam mengintegrasikan SAK ke dalam proses bisnis perusahaan. Pengelolaan yang jelas dan tepat dalam pelaporan keuangan dapat memacu semangat organisasi untuk taat pada Standar Akuntansi Keuangan dengan tekun, yang memberikan rintangan yang berkesinambungan (Muslimah 2024).

Ikatan Akuntan Indonesia merupakan sebuah organisasi profesi akuntan yang telah menerbitkan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia sejak tahun 1957. Standar tersebut

menetapkan tata cara akuntansi dalam lingkup bisnis di Indonesia. Peran yang vital dari Ikatan Akuntan Indonesia adalah dalam penyusunan standar akuntansi dan sebagai tempat berkumpulnya para akuntan di Indonesia. Standar akuntansi ini dirancang untuk meningkatkan kualitas dan transparansi dalam pelaporan keuangan perusahaan di Indonesia (Cahyono 2011).

Sebuah perusahaan perlu menerapkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia agar dapat menjamin keterbukaan, ketepatan, dan kehandalan laporan keuangannya. Penggunaan Standar Akuntansi Keuangan membantu perusahaan dalam mengelola cara transaksi dan kejadian ekonomi diidentifikasi, diukur, dipresentasikan, dan diungkapkan dalam laporan keuangan. Dengan mematuhi Standar Akuntansi Keuangan, perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan investor dan pihak-pihak yang berkepentingan, sekaligus mengurangi risiko kesalahan dalam pelaporan keuangan (Muslimah 2024).

### **3. Penerapan *Software* Akuntansi Keuangan**

Penggunaan software akuntansi sangat krusial dalam lingkaran bisnis modern karena kebutuhan akan solusi yang efisien dan teliti semakin meningkat seiring dengan kompleksitas bisnis yang terus berkembang. Dengan fitur otomasi, analisis data, dan integrasi sistem lainnya, software akuntansi menjadi alat yang berharga untuk mengelola keuangan perusahaan. Lain dari itu, perangkat lunak akuntansi menolong perusahaan mematuhi regulasi dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan.

Perangkat lunak akuntansi merupakan aplikasi komputer yang digunakan untuk mencatat serta mengolah transaksi keuangan melalui berbagai modul fungsional seperti hutang, piutang, penggajian, dan neraca. Software ini bisa dikembangkan di rumah oleh organisasi yang menggunakannya, dibeli dari pihak ketiga, atau merupakan kombinasi dari keduanya. Software akuntansi saat ini tidak hanya mencatat transaksi keuangan dan membuat laporan akuntansi, tetapi juga mencakup fitur untuk mendukung pengambilan keputusan manajerial yang bertujuan untuk meningkatkan keunggulan kompetitif (SUHARYONO 2021)

Menggunakan perangkat lunak akuntansi seperti MYOB Accounting bisa meningkatkan ketepatan dan efisiensi dalam mengelola data keuangan perusahaan. Penggunaan sistem terkomputerisasi mempermudah pencatatan transaksi bisnis tanpa perlu memiliki keahlian teknologi khusus. Hal ini juga dapat mengurangi risiko data hilang dan mempercepat proses pengambilan keputusan bisnis. Software tersebut berguna bagi perusahaan dalam menyusun laporan keuangan yang lebih akurat dan terstruktur. (Riani and Wati 2020).

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Akuntansi memiliki peran penting dalam level keluarga, masyarakat, dan bisnis dengan pendekatan yang disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan setiap level tersebut. Di tingkat keluarga, akuntansi membantu pasangan milenial mengelola keuangan, mengidentifikasi pengeluaran, dan mencapai tujuan keuangan untuk memberikan stabilitas di tengah kondisi ekonomi yang tidak pasti. Di level masyarakat, akuntansi menjamin transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana di organisasi sosial seperti masjid, meningkatkan kepercayaan dan sumbangan masyarakat. Di perusahaan, akuntansi kompleks dengan penerapan kode etik, standar SAK, dan perangkat lunak untuk memastikan keakuratan laporan keuangan, memenuhi kewajiban hukum, dan menarik investor. Penerapan praktik akuntansi yang sistematis dan transparan mendukung kepercayaan publik, stabilitas finansial, dan pengambilan keputusan investasi yang lebih baik di berbagai bidang ekonomi.

Disarankan agar pasangan milenial menerapkan akuntansi keluarga untuk menjaga stabilitas finansial dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan investasi. Di tingkat masyarakat, praktik akuntansi yang jelas di lembaga sosial seperti masjid dapat membangun kepercayaan melalui akuntabilitas keuangan. Di level bisnis, perusahaan perlu mengikuti kode etik akuntansi, SAK, dan menggunakan perangkat lunak akuntansi untuk transparansi dan efisiensi dalam pelaporan keuangan demi struktur keuangan yang solid dan berkelanjutan.

## **6. DAFTAR REFERENSI**

- Aripratiwi, Ratna Anggraini, Unti Ludigdo, and M. Achsin. 2017. "Memaknai Sikap Integritas Akuntan Publik Di Kap 'Cemerlang' Surabaya (Studi Fenomenologi)." *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan* 7(1):993. doi: 10.22219/jrak.v7i1.13.
- Buana, Arung. 2022. "PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, RESPONSIBILITAS, INDEPENDENSI, DAN KESETARAAN PERANGKAT DESA TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA DI KABUPATEN MAGELANG."
- Cahyono, Aris Tri. 2011. "Meta Teori Standar Akuntansi Keuangan Di Indonesia-Menuju Konvergensi SAK Di Masa Globalisasi." *Jurnal Eksis* Vol 7(No 2):1884–97.
- Claresta, Olivia. n.d. "Terhadap Perilaku Etis Akuntan Di Malang." 3.
- Gultom, Ignasius Rian, and Agus T. Poputra. 2015. "Analisis Penerapan PSAK No. 45 Tentang Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Dalam Mencapai Transparansi Dan Akuntabilitas Kantor Sinode GMIM." 3(45):1–19.
- Ikatan Akuntan Indonesia, Institut Akuntan Publik Indonesia, and Institut Akuntan Manajemen Indonesia. 2020. *Kode Etik Akuntan Indonesia 2021*.
- Intan, Irma, Suryana 1✉, Siti Nuridah, and Dyah Shinta Kusumaningtyas. 2023. "Penerapan Akuntansi Keluarga Dan Pengelolaan Keuangan Dalam Rumah Tangga Pasangan

- Milenial.” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3(5):9480–92.
- Kaswarhiena, Areena, Riska Rahmayanti, and Nurazizah Nurazizah. 2022. “Dalam Kaitannya Akuntansi Rumah Tangga, Menyoroti Keluarga Muslim.” *Milkiyah: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 2(1):22–36. doi: 10.46870/milkiyah.v2i1.254.
- Kurniawan, Lydia. 2023. “Peran Akuntansi Dalam Bisnis Dalam Rangka Membangun Jiwa Wirausaha Di Usia Muda Pada Siswa SMA Tunas 1 Jakarta.” *SERVIRE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3(1):25–33. doi: 10.46362/servire.v3i1.42.
- Kusumastuti, Anggit Dyah, and Destina Paningrum. 2022. “Manajemen Skala Prioritas Dalam Aspek Keuangan Rumah Tangga Pada Masa Pandemi Covid 19.” *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(1):73–80. doi: 10.53299/bajpm.v2i1.135.
- Mahardika, Muhammad, Adi Prasetyo, and Firda Ayu Amalia. 2022. “AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN MASJID.” *EL MUHASABA: Jurnal Akuntansi (e-Journal)* 13(2):1–13. doi: 10.32939/dhb.v4i1.1539.
- Muslimah, Lili. 2024. “Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia.” *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)* 4(5):918–23.
- Nugraha, Farhani K., Endang Wahyuni, and A. Achmad. 2014. “Desain Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Masjid.” *Jurnal Akuntansi & Investasi* 15(246):47–55.
- Nurhalimah, Siti, Tri Handayani, and Ayu Rakhma. 2024. “Praktik Akuntansi Tradisi Nggowo Masyarakat Jawa Wonosari Dalam Perspektif Interaksionisme Simbolik.” *Jambura Accounting Review* 4(2):391–400.
- Nurhayati, Nurhayati. 2017. “Analisis Teori Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Di Indonesia.” *Jurnal Trias Politika* 1(2). doi: 10.33373/jtp.v1i2.1062.
- Oladeji, T. F., Oyewo Babajidemichael, and Akinjare Victoria Abosedo. 2014. “Comparative Analyses of Strategic Financial Management Practices in Faith-Based and Community-Interest Organizations.” *Vision 2020: Sustainable Growth, Economic Development, and Global Competitiveness - Proceedings of the 23rd International Business Information Management Association Conference, IBIMA 2014* 1:2541–60. doi: 10.5171/2016.381395.
- Riani, Meifana Regita, and Risa Wati. 2020. “Implementasi Software Myob Accounting V16 Dalam Pengelolaan Data Keuangan Perusahaan ( Studi Kasus : PT ICSM Indonesia ).” *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika* 18(1):9.
- Rosyta Pratiwi. 2023. “Analisis Pelanggaran Prinsip Dasar Etika Akuntan Pada PT. Asuransi Jiwasraya.” *MIMBAR ADMINISTRASI FISIP UNTAG Semarang* 20(1):212–21. doi: 10.56444/mia.v20i1.673.
- Rusmianto, Rima Maulani, Sudiyo, and M. Muhayin A. sidik. 2020. “PRAKTIK PENCATATAN DAN PELAPORAN KEUANGAN MASJID PADA MASJID-MASJID DI KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN.” (November):13–18.
- SUHARYONO. 2021. “PENERAPAN SOFTWARE AKUNTANSI PADA UMKM FEROLAS.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 10(1):1–6.
- Sumarsan, Thomas. 2022. *AKUNTANSI DASAR Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Dan Perusahaan Dagang*. Vol. 7.
- Suparmi, Ingrid Panjaitan, Andi Indrawati, Annisa Fitri Anggraeni, Tiolina, Ervina Waty,

- Mekar Meilisa Amalia, Maria Lusiana, Dalizanolu Hulu, Rima Rachmawati, Gusneli, and Febriyani Damayanti. 2023. *AKUNTANSI BISNIS (Pengantar Dan Penerapan)*.
- Wilopo, Indra Agung. 2017. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas &Transparansi Informasi Keuangan Daerah Melalui Website." *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)* 7(1):61. doi: 10.21927/jesi.2017.7(1).61-78.
- Yulianti, Melia, Hidayatul Ihsan, and Eliyanora. 2016. "Akuntansi Dalam Rumah Tangga : Study Fenomenologi Pada Akuntan Dan Non Akuntan." *Akuntansi Dan Manajemen* 11(2):62–75. doi: 10.30630/jam.v11i2.93.